

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Orientasi Kanchah dan Persiapan Penelitian

4.1.1 Orientasi Kanchah

Kelurahan 20 Ilir D IV terletak di kecamatan Ilir Timur I kota Palembang tepatnya di Jalan Mawar Lorong Sekolah, dan mempunyai luas wilayah 96 Ha atau 0,96 KM². Lokasinya relative mudah di jangkau oleh masyarakat dengan berjalan kaki atau dengan kendaraan ojek dan lain-lain. Dan untuk memperluas jangkauan Kelurahan 20 Ilir D IV selalu bekerja sama dengan Puskesmas talang ratu dalam kegiatan 16 posyandu balita, 6posyandu lansia, dan 1 posbindu seta Pos UKK.

Kelurahan 20 Ilir DIV mempunyai luas wilayah kerja 96 Ha dengan jumlah penduduk di sebesar 11.730 jiwa, 3110 KK dengan komposisi penduduk laki-laki sebesar 5.747 jiwa dan penduduk perempuan sebesar 5.983 jiwa. Pada tahun 2019 jumlah masyarakat miskin di wilayah kelurahan20 Ilir DIV terdisi dari 3.126 jiwa.

Visi : Terwujudnya kepuasan masyarakat melalui pelayanan dengan“HATI” (HUMANIS, ATTITUDE).

Misi : Untuk mewujudkan visi pelayanan di terapkan misi pelayanan,yaitu, Meningkatkan professional kinerja aparatur dalam penyelenggaraan pelayanan public, Meningkatkan kemudahan dengan pemenuhan sarana dan prasarana, Mewujudkan tertib administrasi pelayanan untuk memberikan kepastian hukum dalam proses maupun produk pelayanan sebagai wujud tanggung jawab pelaksanaan tugas.

Maklumat Pelayanan : “Dengan ini, kami menyatakan sanggup menyelenggarakan pelayanan sesuai dengan pedoman standar pelayanan yang telah di terapkan, dan apabila tidak

menepati janji ini kami siap menerima sanksi sesuai dengan peraturan perundang undangan yang berlaku”.

4.2 Persiapan Penelitian

Penelitian merupakan tahap awal yang perlu dipersiapkan peneliti sebelum melakukan kegiatan penelitian di lapangan. Terlebih dahulu peneliti mempersiapkan instrument data yang dibuat berdasarkan dimensi yang terkait dengan “Dampak Gaya Hidup Hedonisme Pada Remaja Di Kelurahan 20 Ilir D IV Kota Palembang”

Kemudian dilanjutkan dengan mempersiapkan administrasi, persiapan administrasi dalam penelitian ini terdiri dari beberapa tahapan, yaitu yang pertama mengurus surat izin penelitian, yang mana surat izin penelitian ini dikeluarkan oleh Wakil Dekan I Fakultas psikologi UIN Raden Fatah Palembang dengan nomor: B-1424/Un.09/IX/PP.09/10/2023 pada tanggal 29 September 2023 dan perizinan penelitian ini ditujukan kepada Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kantor Pemerintah Provinsi Sumatra Selatan

Setelah surat pernyataan izin penelitian tersebut telah disetujui, peneliti melakukan koordinasi dengan subjek pada penelitian ini, maka pada hari/tanggal 24 Oktober 2023 kegiatan penelitian dan pengambilan data dimulai, adapun persiapan penelitian ini sebagai berikut:

1. Mempersiapkan instrument pengumpulan data berupa lembar observasi dan pedoman wawancara yang akan digunakan sebagai acuan dalam melakukan wawancara.
2. Membangun hubungan yang baik (Rapport) dengan subjek penelitian, mengajak bicara dan mengobrol ringan dan santai terlebih dahulu.
3. Menyampaikan maksud dan tujuan dari rangkaian penelitian

yang akan dilakukan dengan menunjukkan surat izin resmi penelitian yang telah dikeluarkan oleh pihak Fakultas psikologi UIN Raden fatah Palembang, kemudian menunjukkan juga surat izin resmi penelitian yang telah disetujui dan dikeluarkan oleh Kecamatan Iliri Timur I Kota Palembang.

4. Mengatur janji terlebih dahulu untuk membahas waktu dan lokasi selama penelitian berlangsung.
5. Membangun hubungan yang baik (Rapport) dengan subjek penelitian sebelum memulai penelitian, mengajak bicara dan mengobrol santai dengan pembahasan yang ringan.
6. Menanyakan kesiapan subjek untuk memastikan bahwa subjek dalam keadaan siap untuk ditemui selama penelitian berlangsung serta mengkoordinasikan agar dihari penelitian subjek tidak memiliki hambatan.

4.3 Pelaksanaan Penelitian

4.3.1 Tahap Pelaksanaan

1. Pelaksanaan Administratif

Persiapan administrasi yang dilakukan peneliti dengan mengajukan permohonan penerbitan surat izin penelitian kepada Fakultas Psikologi dan dikeluarkan pada tanggal 29 September 2023 oleh Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang yang diajukan kepada Kelurahan 20 Ilir IV D Kota Palembang.

2. Pelaksanaan Penelitian

Subjek dalam penelitian ini berjumlah tiga orang laki-laki sertainforman tahu subjek yaitu orang tua nya. Teknik yang digunakan untuk menemukan subjek dalam penelitian ini adalah purposive sampling, yaitu subjek diambil berdasarkan

kriteria dan tujuan tertentu. Selanjutnya, pelaksanaan penelitian dilakukan dengan tahapan yang terdiri dari observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan pada tanggal 24 Oktober – 24 November 2023. Proses pengambilan data dilakukan dengan menyesuaikan waktu dari subjek. Adapun rangkaian penelitian dilaksanakan melalui tiga tahap, sebagai berikut:

- a. Tahap pertama yaitu wawancara dengan keempat subjek yang dilaksanakan di wilyah Rt 03 Rw 01 Kelurahan 20 Ilir D IV Kota Palembang yang disesuaikan dengan jadwal subjek
- b. Tahap kedua yaitu melakukan wawancara dengan informan tahuyang dilaksanakan di wilyah Rt 03 Rw 01 Kelurahan 20 Ilir D IV Kota Palembang. Wawancara tersebut dilakukan dengan tujuan untuk melakukan crosscheck dari pernyataan yang sudah diberikan subjek
- c. Tahap ketiga yaitu melakukan observasi dan dokumentasi selama diperlukan pada subjek. Observasi dilakukan peneliti dengan mengamati kegiatan subjek di wilyah Rt 03 Rw 01 Kelurahan 20 Ilir D IV Kota Palembang untuk observasi dan dokumentasi dilakukan bertujuan untuk mendalami hal-hal yang belum dapat di ungkap secara jelas sesuai dengan yang diharapkan.

4.3.2 Tahap Pengolahan Data

Tahap pengolahan data dalam penelitian disesuaikan dengan teknikanalisis data yang dimulai dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan mengambil kesimpulan. Deskripsi temuan tema-tema hasil pembentukan Dampak Gaya Hidup Hedonisme Pada Remaja Di Kelurahan 20 Iliri D IV Kota Palembang akan diajabarkan

dengan kerangka berpikir yang runtun, dengan tujuan untuk mempermudah memahami gambaran Pembentukan Dampak Gaya Hidup Hedonisme Pada Remaja Di Kelurahan 20 Ilir D IV Kota Palembang.

4.4 Hasil Penelitian

4.4.1 Hasil Observasi

Berdasarkan hasil temuan penelitian di lapangan saat melakukan observasi subjek di Kelurahan 20 ILIR D IV Kota Palembang ditemukan beberapa kegiatan yang dilakukan subjek selama proses penelitian kemudian peneliti merangkum hasil tersebut.

1. Subjek RAPD

Observasi pertama yang dilakukan pada hari Jum'at, 27 oktober 2023 Pukul 17.30 di Pondok J'owam daerah talang ratu Km 5. Peneliti langsung mengunjungi pondok j'owam, subjek terlihat menggunakan pakaian kaos oblong lengan pendek berwarna abu-abu muda dan mengenakan celana panjang berwarna coklat. Saat itu subjek menunggu di dalam ruangan sedang duduk sambil memegang handphone dan memegang mineral botol. Pada saat itu wawancara berlangsung subjek tampak terlihat antusias menyapa dan siap untuk di wawancara, di sekitar ruangan tersebut terdapat 1 set meja kantor dan kursi sofa panjang berwarna merah tua di sampingnya terdapat meja dan kursi kecil berwarna putih. Kemudian ruangan tersedia satu AC dan kipas. Peneliti dan subjek duduk berbeda kursi subjek duduk di sofa panjang berwarna biru tua sedangkan peneliti duduk di kursi kecil berwarna putih, Kondisi ruangan cukup terang dan terlihat sepi hanya ada peneliti dan subjek.

Diluar ruangan tersebut terdengar suara lalulalang kendaraan bermotor dan ada aktivitas tukang sedang merenovasi rumah. Posisi

duduk subjek tepat sebelah dengan peneliti. Kemudian subjek duduk dengan kaki kiri disila kesebalah kaki kakanan dan sambil memegang mineral botol. Di awal wawancara subjek sangat intens dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan dari peneliti, selain dari pada itu subjek tampak ceria dan sekaligus bercerita tentang usaha yang sedang di bangunnya, seiring berjalannya waktu pada saat pertengahan subjek terlihat mengungkapkan atau menunjukkan sikap angkuh dan hedonismenya, seperti memberi tau merk celana dan merk baju sekaligus menyebutkan harga pakainnya tersebut. Dan pertanyaann terakhir subjek sudah tidak lagi intens dalam menjawab lebih ke fokus melihat handphone yang dari tadi berdering, dikarenakan peneliti sudah mendapat semua informasi yang di perlukan maka peneliti menggiring untuk bercerita dan mengakhiri pembahasan tersebut, agar subjek dapat melanjutkan kembali aktivitasnya.

2. Subjek IBS

Observasi pertama yang di lakukan pada hari Sabtu, 28 Oktober 2023 pukul 13.30 WIB di kosan subjek lorong pandan km 5. Peneliti langsung mengunjungi kosan, saat itu subjek menunggu di ruang tamu sedang duduksambil fokus memainkan handphone nya subjek terlihat menggunakan kemeja panjang dan celana pendek berwarna hitam. Saat peneliti sampai dan masuk ke dalam rumah subjek terdapat 1 kursi panjang serta di tengahnya ada meja kayu yang kecil dan beralas telapak meja berwarna gold kekuningan, di sebelah kanan terdapat lemari baju ukuran sedang berwarna hijau, ada 1 kasur ukuran kecil dan 1 kipas angin. Kondisi ruangan cukup terang dan nyaman, kosan tampak sepi hanya ada subjek dan peneliti yang duduk di dalam kosan tersebut, kondisi di luar kosan juga sepi karena daerah kosan subjek jarang lalulalang kendaraan. Pada saat

wawancara berlangsung subjek duduk berhadapan dengan peneliti dan di atas meja ada 2 mineral botol dan sedikit cemilan, subjek terlihat santai saat di wawancara dan sesekali memainkan handphone dan selalu melihat ke arah luar.

Subjek sesekali memperlihatkan barang-barang branded yang dia punya, dan menceritakan kenapa dia membeli barang branded tersebut dengan intonasi dan kosa kata yang sedikit terlihat sombong pada peneliti. Kemudian subjek membandingkan Handphone yang dia miliknya dengan maksud bahwa subjek baru memiliki handphone baru dengan brand yang ternama. Selain dari pada itu subjek selalu merapikan asesoris yang digunakan seperti merapikan baju dan jam tangan yang digunakannya. Pada saat pertanyaan terakhir subjek lebih agresif dalam menceritakan dampak dan positif yang sedang di bahas dikarenakan pembelaan terhadap dirinya bahwa hedonisme menurut subjek hal yang biasa selagi tidak bergantung kepada orang lain. Karena informasi sudah cukup didapatkan, oleh karena itu peneliti mengakhiri wawancara tersebut dengan komunikasi dan sedikit bercerita seputar yang sedang dibahas.

3. Subjek RAP

Observasi Pertama yang dilakukan pada hari minggu 29 oktober 2023 pukul 15.30 WIB di pondok j'owam lorong mawar km5. Subjek mendatangi peneliti dikarenakan sudah membuat janji kemudian subjek langsung memesan makanan ringan dan minuman kemudian langsung menghampiri peneliti. Lalu subjek menyapa sambil melepaskan tas dan melepaskan jaketnya kemudian subjek duduk berhadapan setelah semuanya selesai subjek sempat bermain handphone untuk membalas pesan wa yang masuk di handphonenya. Subjek terlihat menggunakan kemeja hitam dan celana levis berwarna hitam kemudian menggunakan tas selempang kecil

berwarna hitam. Disekeliling subjek terdapat meja kayu lebar, dan empat kipas angin yang tergantung di atas, kemudian disamping kiri sebelah subjek ada wadah sendok, garpu dan menu makanan. Kondisi tempattenang dan cukup nyaman suasana yang adem atau teduh di sekeliling lingkungan ada beberapa aktivitas konsumen yang sedang makan, namun tidak mengganggu saat wawancara berlangsung. Kemudian kondisi diluar lingkungan pondok sepi lalulalang motor dan mobil.

Pada saat wawancara berlangsung subjek terlihat santai menyimak pertanyaan yang diberikan sehingga subjek menjawab dengan tenang, namun pada saat wawancara berlangsung subjek sering bermain handphone serta menunjukkan aksesorisnya dan barang-barang yang branded seperti melepaskan jam tangan, membalikan handphone agar terlihat mereknya. Kemudian subjek perlahan menunjukkan sikap yang angkuh atau sombong dengan menyebutkan harga barang-barang yang dibawanya maksud agar taubahwa barang yang di milikinya membeli hargayang mahal dan bermerek. Dipertengahan wawancara subjek tampak menceritakan aktivitasnya sehari-hari seperti nongkrong di cafe atau makan ditempat-tempat yang mahal seperti mall dan rumah makan yang notabandnya terkenal mahal, dan menceritakannya menggunakan gaya tubuh dan intonasi yang sangat bergebuh mengakibatkan subjek sangat terlihat sombong. Kemudian dalam wawancara pertanyaan terakhir subjek tampak memikirkan bagaimana cara mendapatkan uang lebih banyak agar bisa upgrade dan memiliki barang yang bermerek. Dikarenakan peneliti sudah mendapatkan apa yang di butuhkan maka dari itu peneliti menggiring subjek bercerita ke akhir penyelesaian wawancara. Kemudian peneliti mengakhiri nya dengan penutup agar subjek dapat menyesuaikan

kondisi bahwa wawancara telah selesai.

4.4.2 Hasil Wawancara

Berdasarkan hasil temuan penelitian di lapangan pada ke tiga subjek dapat diuraikan sesuai dengan jawaban dan pertanyaan yang di ajukan oleh peneliti mengenai apa yang subjek alami, maka berlangsungnya wawancara pada ke tiga subjek yang merupakan salah satu remaja di Kelurahan 20 IlirDIV Kota Palembang, ditemukan tema-tema yang peneliti rangkum menjadi 8 delapan tema umum, sebagai berikut:

Tema 1 : Latar Belakang Subjek

Tema ini menjelaskan identitas subjek, setiap subjek memiliki latar belakang yang berbeda-beda, berikut keterangan dari ke tiga subjek saat diwawancara:

a. Subjek RAPD

Subjek RAPD merupakan seorang laki-laki berusia 23 tahun yang lahir di Muara Enim dan tinggal di daerah Kertapati. Subjek merupakan remaja yang gaya hidupnya hedonisme.

"Jadi Namo lengkap aku Rizky Ananta Primadiharta usia akusekarang 23 Tahun, Pekerjaan Baru memulai bisnis ternak ayam bangkok dan, terus asal daerah muara enim" (W1/S1/31-35)

"Kegiatan sehari-hari aku dari pagi sampe siang itu ngurus ayam dan dari bersih ke kandang ayam, terus mandi ke ayam, jemur ayam samo kasih vitamin ayam waktunyo itu ngabesipagi sampe siang dari siang nyo aku kuliah kalo ado mk selepas dari situ nongki kepondok tempat kito biso atau nongkrong di tempat coffe, atau makan siang di mall dan galak jugo kumpul samo budak kampus di bengkel nyari ilmu tentang mobil dan" (W1/S1/39-50)

"Dari Tk dan aku tinggal samo nenek" (W1/S1/56)

"Kalo wong tuo dulu waktu aku TK sampe SD di kertapati sekarang tinggalnyo di Muara Enim"

(W1/S1/61-63)

Berdasarkan ungkapan diatas, mengenai latar belakang subjek di perkuat oleh orang tua sebagai informan tahu RAPD yang menyatakan bahwa identitas subjek tersebut benar. Berikut wawancaranya :

"Anan tinggal di Palembang sudah 20 tahun dio tinggalnyosamo nenek tapi tante selalu sering pulang pergi Palembang muara enim buat control"

(W1/IT1/23-26)

*"Sebelum anan TK sudah tinggal sama nenek, karena tante memang sengaja buat pendidikannyo di Palembang bae"***(W1/IT1/33-35)**

*"Tante sekolahin di Palembang lebih maju dari pada di muara enim karena dulu idak kayak zaman sekarang sekolah sudah banyak yang bagus, yang pasti lebih baiklah dari pada di muara enim"***(W1/IT1/38-42)**

Berdasarkan ungkapan informan tahu yang merupakan orang tua dari subjek RAPD maka dapat disimpulkan bahwa terdapat kesamaan hal yang diketahui informan tahu tersebut.

b. Subjek IBS

Subjek IBS merupakan seorang laki-laki berusia 23 tahun yang lahir di Sekayu Babat Toman dan tinggal di daerah Talang Jambi. Subjek merupakan remaja yang gaya hidupnya hedonisme.

*"Amen namo lengkap kakak ini Indra Bangsawan biaso di panggil rahmat atau mad, Umur kakak sekarang 23, pekerjaankakak begawe dirumah makan kalo malem kaka jago malem disini terus asal daerah kakak sekayu tepatnya di babat toman"***(W1/S2/35-42)**

*"Kakak begawe di pondok j'owam dan"***(W1/S2/45)**

*"Jago malem kakak dari jam 10 sampe pagi dan sampe jam 5atau sampe jam 6 tergantung kalo rame wong di pos sampe jam 6"***(W1/S2/53-56)**

"Amen aku nih pagi sampe malem begawe dan malem"

nyojago malem cuman kalo nak dijelaske panjang gawean di rumah makan intinyo cak itu bae"
(W1/S2/62-66)

*"Kakak tinggal di Palembang dari tamat smp dan kakak sebenenryo smp dak tamat jadi merantau ke Palembang pas pulok ayah ibu jugo pindah Palembang terbilang lamo kakakdi Palembang"***(W1/S2/110-115)**

Berdasarkan ungkapan diatas, mengenai latar belakang subjek di perkuat oleh orang tua sebagai informan tahu IBS yang menyatakan bahwa identitas subjek tersebut benar. Berikut wawancaranya :

"Lah lamo rahmat tinggal di Palembang tamat smp kalo daksalah sudah ke Palembang cuman dio idak tinggal disini dan dio tinggal di talang ratu ngekost"
(W1/IT2/26-29)

"Iyo dio ngekost katonyo lebih deket dengan gaweannyo"

(W1/IT2/32-33)

*"Sudah 4 tahun jalan 5 tahun termasuk lamo dio ngekost"***(W1/IT2/42-43)**

Berdasarkan ungkapan informan tahu yang merupakan orang tua dari subjek IBS maka dapat disimpulkan bahwa terdapat kesamaan hal yangdiketahui informan tahu tersebut.

c. Subjek RAP

Subjek RAP merupakan seorang laki-laki berusia 22 tahun asal Palembang. Subjek merupakan remaja yang gaya hidupnya hedonisme.

*"Nama aku Rian Adi Pratama, sekarang umur aku sudah masuk 22 tahun kak, kalo pekerjaan aku masih kuliah cuman ado sambilan begawe, terus asal daerah aku domisilinyo dipalembang"***(W1/S3/13-18)**

*"Aku tinggal samo wong tuo aku kak di talang ratu"***(W1/S3/46-47)**

Berdasarkan ungkapan diatas, mengenai latar belakang subjek di perkuat oleh orang tua sebagai informan tahu RAP yang menyatakan bahwa identitas subjek tersebut benar. Berikut wawancaranya :

"Iyo dek rian tinggalnyo samo ibu di rumah sini" **(W1/IT3/42)**

Berdasarkan ungkapan informan tahu yang merupakan orang tua dari subjek RAP maka dapat disimpulkan bahwa terdapat kesamaan hal yang diketahui informan tahu tersebut.

Tema 2 : Ciri-ciri Hedonisme yang Dimiliki Subjek

Tema ini menjelaskan tentang sifat hedonisme yang dimiliki subjek dan selama subjek masih menganggap bahwa materi adalah tujuan akhir untuk mendapatkan kesenangan, berikut keterangan dari ketiga subjek saat diwawancara:

a. Subjek RAPD

Subjek RAPD memiliki sifat hedonisme yang menganggap materi sebagai bentuk kesenangan dan bentuk kepercayaan diri subjek.

"Iyo dan tapi masih kurang dan duit dari bos aku kareno dengan kebutuhan aku sehari hari aku banyak termasuk boroslah" **(W1/S1/83-86)**

"Banyak dan kalo nak di hitung-hitung dari untuk makan, ngerokok, oprasional kuliah atau pegi-peg, jajan, belum untuk ayam, belum untuk belanjo baju, celano, sepatu, kuota,tapi aku lebih kuat belanjo samo jajan dan terus rokok" **(W1/S1/89-95)**

Berdasarkan ungkapan diatas, mengenai latar belakang subjek di perkuat oleh orang tua sebagai informan tahu RAPD yang menyatakan bahwa identitas subjek tersebut benar. Berikut wawancaranya :

"Besar dio tu kasih duit jajannyo ayahnyo kasih belom tantejugo kasi, ayahnyo kasih 2 juta di tambah tante 2,5 juta tapiherean duitnyo cepet nian abis padahal masih pertengahan sudah abis terus minta lagi"
(W1/IT1/58-63)

"memang kek itulah dio tu" **(W1/IT1/72)**

"Tante kasih tau bae tinggal dionyo galak dak nak berpikir" **(W1/IT1/74-75)**

Berdasarkan ungkapan informan tahu yang merupakan orang tua dari subjek RAPD maka dapat disimpulkan bahwa terdapat kesamaan hal yang diketahui informan tahu tersebut.

b. Subjek IBS

Subjek IBS memiliki sifat hedonisme yang menganggap materi sebagai bentuk kesenangan dan bentuk kepercayaan diri subjek.

"Macem-macem dan banyak igo, tapi sering kakak beli barang-barang baju, sepatu cuman duit sujata cukup apo dancuman dapet baju sikok sejuta tu" **(W1/S2/194-197)**

"Kau jingok lah dewek baju kakak kau ini mereknyo apo baepaling murah Pull And Bear yang lainnyo belom jadi ngabesiduit satu juta denget nian dan" **(W1/S2/120-123)**

"Aisss dan bener memang murah cuman kualias barangnyobeda dan kalo yang di mall itukan barang branded contohnyocak merek ZARA, PULL AND BEAR, Uniqlo, dll. Kalo di pasarkan dak kate dan barang yang di jual banyak yang dak jelas mereknyo bahannyo jugo terbilang standar lah terus desain nyo jugo masih ketinggalan zaman cak budak-budak jamet itu hahaha"
(W1/S2/264-274)

"Dulu lah lamo waktu zaman smp kelas 1 dan belom ngertibegaya sering galak beli baju di pasar, malu amen nak mikirnyo ke belakang zaman belom ngerti apo-apa, dulu tubeli kaous dalem, baju, celano, sandal, sepatu di pasar tradisional galo dan tepatnya di pasar"

16, sekarang kito lahngerti dan idak lagi nak cak itu"

(W1/S2/277-285)

"Dan sekarng ini mudah ado namonyo Shope Pay, Shope Simpan Pinjam, Kredivo, tinggal ambek kredit selesai" **(W1/S2/356-358)**

Berdasarkan ungkapan diatas, mengenai latar belakang subjek di perkuat oleh orang tua sebagai informan tahu IBS yang menyatakan bahwa identitas subjek tersebut benar. Berikut wawancaranya :

"Dasaran bae nak bebas dana capek ibu nyegahnyo nak kendak dio galak kalo di omongi dak pernah di dengeri padahal duitnyo biso untuk lebih banyak dirumah tapi masih bae dionyo nak kendak dio tulah, biar biso ngajak kawan- kawan ke kostannyo, keluar malem banyaklah pokonyo darikendak dio itu, idak biso nian di atur jadi kito sebagai wong tuo dak biso mantaunyo" **(W1/IT2/59-68)**

"anak itu lah yang paling nemen nian nak belanjo pakaiannyoibu sampe kebingun kalo di tanyo tabungan ado dak di jawabnyo abis duit gaji untuk beli baju alesannyo baju itu begawe kareno begawenyo pake baju bebas jadi gunta ganti" **(W1/IT2/95-101)**

"baju itu kalo ibu jingo banyak nian belamburan di kostnyomalah masih ado yang masih di bungkus belum di pakenyodak tau nak kapan lagi makenyo belum yang lain-lainnyo cak sepatu banyak pokoknyo sayang nian dari pada belanjo- belanjo cubo di tabung buat masa depan dio, kalo nak di katoke boros memang wongnyo boros dak biso ngatur duit abis-abis bae duit gajinyo" **(W1/IT2/103-112)**

"Nah ibu kurang paham bemerek atau idaknyo cuman kalo ibujingo bagus-bagus barang yang di belinyo, memang dio dakgalak kalo pake pakaian yang bukan pilihan dio di rumah kalobajunyo kotor idak galak pake baju ayah samo adeknyo nak baju dio dewek nian itu" **(W1/IT2/118-123)**

Berdasarkan ungkapan informan tahu yang merupakan orang tua dari subjek IBS maka dapat disimpulkan bahwa terdapat kesamaan hal yang diketahui informan tahu tersebut.

c. Subjek RAP

Subjek RAP memiliki sifat hedonisme yang menganggap materi sebagai bentuk kesenangan dan bentuk kepercayaan diri subjek.

"Duit yang di kasih ayah jajan biaso aku pake buat kebutuhan sehari hari kak, kadang untuk belanja kebutuhan asesoris pribadi kak misalnya cak baju, celano, sepatu, dandan motor atau mobil sebenarnya masih kurang kak tapi kalo kurang akumintak lagi kak, ngoloki ayah dulu baru dikasihnyo kak" **(W1/S3/86-93)**

"Kebutuhan sehari-hari itu aku beli rokok kak aku sehari duobungkus rokok kak, aku dak biso kak rokok basing atau murah karena idak semasukan jadi galak batuk, selain itu beli bensinmotor atau mobil terus termasuk beli makan samo minum" **(W1/S3/96-102)**

"Nah kak alesan aku beli barang yang bemerek itu karena kualitas bahannyo jauh lebih bagus kak di bandingkan denganyang idak bemerek, terus jugo kak kalo make barang yang bemerek itu kalo kito ketemu uwong yang ngerti ataupun dakngerti dio pasti paham dan kito lebih cak di hargoi" **(W1/S3/107-114)**

"Sudah kak, jadi pernah suatu hari kompul samo kawan- kawan di wilayah kito ini budaknyo itu make barang yang bemerek atau biso dikenal mahal. Jadi akutu make baju yang biaso bae kak setelah itu aku cak dak di agoki kak samo budaknyo bahkan pernah di sindir, ujinyo kau beli baju di pasar 16 yang obral beli 2 gratis 1 itu ee rian. Parah kak daklemak nian rasonyo di cak itu ke semenjak disitu aku menyesuaikan diri aku kak dengan barang barang yang bemerek aku tanamkan di medset aku kak lebih baik beli barang agak mahal tapi

bagus dari pada beli yang tanggung- tanggung kak”

(W1/S3/119-135)

*”Karena sudah kebiasaan ngikuti kawan-kawan kuliah samokawan-kawan yang lingkungan kito ini jugo kak karena raso gengsi itu besak nian kak, terus setiap kawan punyo barang baru entah itu hp, sepatu,baju,celano rian tu jadi pengen jugopunyo barang baru”***(W1/S3/216-223)**

Berdasarkan ungkapan diatas, mengenai latar belakang subjek di perkuat oleh orang tua sebagai informan tahu RAP yang menyatakan bahwa identitas subjek tersebut benar. Berikut wawancaranya :

*”Iyo dek aamiin dio tu agak males kuliah gawenyo nak maen samo kawannyo baleknyo malem padahal besoknyo kuliah”***(W1/IT3/49-51)**

*”Iyo dio begawe di coffe semenjak begawe tulah maen sampe malem, males kuliah gawenyo maen, keluar malem terus”***(W1/IT3/58-61)**

*”Dio tu maen galak di pondok diket rumah nilah dek biasonyo, cuman sekarang idak tau lagi sekarang banyak nian kawan galak jemputnyo kalo ibu tanyo ujinyo di tempat coffe nyo”***(W1/IT3/68-72)**

Berdasarkan ungkapan informan tahu yang merupakan orang tua dari subjek RAP maka dapat disimpulkan bahwa terdapat kesamaan hal yang diketahui informan tahu tersebut.

Tema 3 : Aktivitas atau Tindakan Subjek

Tema ini menjelaskan tindakan nyata yang dapat di amati pada subjek, alasan aktivitas subjek untuk melakukan tindakan gaya hidup hedonisme, berikut keterangan dari ketiga subjek saat diwawancara:

a. Subjek RAPD

Aktivitas subjek RAPD untuk melakukan suatu tindakan gaya hidup hedonisme.

"Kalo bos lanang aku pegawai PNS dan di muara enim terus kalo bos betino aku begawe di Puskesmas sekaligus bidan di muara enim juga" **(W1/S1/71-74)**

"Kalo dari bos lanang aku 2 juta dan kalo dari bos betino aku 2,5 juta" **(W1/S1/80-81)**

"Sering igo dan idak usah kau tanyo lagi" **(W1/S1/98-99)**

"Setiap hari pasti belanja dan yang pasti jajan ke caffe ataungopi nyari makan biasonyo ke mall cak ke Barong, MCD, KFC, Strubuck, belum belanja baju atau celano, belanja asesoris gelang, kalung oh iyo kalung aku ini jugo emas dan belomm minyak mobil deres nian minyak mobil aku kareno setiap hari jalan terus dan banyakan belum untuk ayamnyo **(W1/S1/101-110)**

"Pada intinyo duit pengeluaran aku lebih dari duit jajan yang di kasih oleh wong tuo aku dan biso sampe 5 juta dan tapi itudi bantu dengan usaha ayam dan cuman yo idak terlalu besakjugo untuk ayam nih dan kareno baru aku bisnis ayam" **(W1/S1/182-188)**

Berdasarkan ungkapan diatas, mengenai latar belakang subjek di perkuat oleh orang tua sebagai informan tahu RAPD yang menyatakan bahwa identitas subjek tersebut benar. Berikut wawancaranya :

"Ihh dio tu cak cewek bae seneng nian belanja itulah duitnyo cepet abis kareno memang beli bajunyo sering nian kalo brandnyo memang yang bagus-bagus tante paham nian selera dio memang barangnyo bermerek galo tante bae idak kek itu tapi biarlah" **(W1/IT1/88-94)**

"iyo memang sering makan di luar atau mall dio sering ngabaritante jugo selalu nanyo sudah makan atau belo tibo makan disini, tibo-tibo di mall ampun nian"

(W1/IT1/102-105) *"sebenernyo kasian neneknyo kareno sudah tuo jadi jarang masak kadang masak mungkin dak selera dio jadi lebih milih makan di luar"*

(W1/IT/108-111)

"Iyo dan dio memang dari kecil hobi maen ayam jadi sekarang ternak ayam bangkok, ternak itu banyak jugo

ngabisin duitnyo, tapi dakpapo belajar bisnis samo tanggung jawab”(W1/IT1/114-118)

Berdasarkan ungkapan informan tahu yang merupakan orang tua dari subjek RAPD maka dapat disimpulkan bahwa terdapat kesamaan hal yang diketahui informan tahu tersebut.

b. Subjek IBS

Aktivitas subjek IBS untuk melakukan suatu tindakan gaya hidup hedonisme.

"Serabutan dan galak jadi tukang bangunan selagi ado yang biso digaweke pacak ngasil kedit digaweke bapak”(W1/S2/133-136)

"Nah ini dan baeknyo wong tuo aku dan walapun aku lah begawe aku masih galak di kirim duit dan kareno tau kalo akukekurangan terus dan caro kito ngekost bukan tinggal samowong tuo makan beli, belum bayar duit listrik, banyak dan intinyo kuranglah”(W1/S2/154-160)

"1,5 kakak dan galak di kasih wong tuo”(W1/S2/186-187) "Untuk bayar listrik samo nambahi kostan cuman ke pake 5ratus siso sejutanyo kaka pake visi-visi foya-foya hahaha”(W1/S2/189-192)

"Sering nian dan kalo jingo shopee atau Zalora itu sekironyo ado yang serek langsung chek out dan”(W1/S2/177-179)

"Iyo dan di shopee samo Zalora biso bayar nanti atau kreditjadi bisolah di ejo-ejoi”(W1/S2/173-175)

"Pacak 3 jutaan dan sampe 4 jutaan dan kalo lagi bengakkalo dipikir pikir jauh dari duet gaji kito dan”(W1/S2/192-194)

Berdasarkan ungkapan diatas, mengenai latar belakang subjek di perkuat oleh orang tua sebagai informan tahu IBS yang menyatakan bahwa identitas subjek tersebut benar. Berikut wawancaranya :

"Idak biso di jelasin lagi dana selagi ado duit belanja tulah diotu kemaren baru ngambek hp baru padahal hpnyo yang lamomasih bagus, kalo baju atau pakaian dan yang lain-lainnyo pacak nak setiap hari sehabisan nian duit gajinyo" **(W1/IT2/126-131)**

Berdasarkan ungkapan informan tahu yang merupakan orang tua dari subjek IBS maka dapat disimpulkan bahwa terdapat kesamaan hal yang diketahui informan tahu tersebut.

c. Subjek RAP

Aktivitas subjek RAP untuk melakukan suatu tindakan gaya hidup hedonisme.

"Ayah ustad kak klo begawenyo ayah sambilan ngajar kak, emang ngapo kak dengan pakaian aku kak samo gawean ayah" **(W1/S3/55-58)**

" Oh iyo kak, ayah ngajar dirumah kak jadi guru ngaji"

(W1/S3/62-63)

"Ayah ngasih saku buat jajan sehari hari termasuk kuliah 80ribu kak cuman galak ngasih lebih terus ayah galak ngasih duitbulanan kak" **(W1/S3/72-76)**

"Macem-macem lah kak galak 2,5. 2,8. Kalo lagi baik nian pernah sampe 3 juta kak" **(W1/S3/79-81)**

"Biso dikato ke seringlah kak karena kalo lagi maen hp itu jingok shop online apo lagi ado yang diskon ataupun yang serek di kito langsung chek out, idak liat hargo lagi hahahaterus kalo untuk jajan kuat jugo kak galak idak inget dompet lagi, belum belanja di mall nyo kakk intinyo seringlah kak" **(W1/S3/179-187)**

"Kalo nak hitung hitung duit jajan samo duit gaji aku begawe itu sebenarnya masih kurang kak pernah sampe aku itu pinjolkarena kebutuhan aku kak jadi kalo nak di totali lebih kurang 5 jutan lah kak" **(W1/S3/208-213)**

Berdasarkan ungkapan diatas, mengenai latar belakang subjek di perkuat oleh orang tua sebagai informan tahu RAP yang

menyatakan bahwa identitas subjek tersebut benar. Berikut wawancaranya :

*"Iyo dek rian tu dikasih duit harian 80 cuman dikasih bulananjugo tapi kalo di tanyo duitnyo masih atau idak ujinyo lah abis"***(W1/IT3/94-96)**

*"Memang kuat dio belanjonyo sudah ibu cegah tapi masih bae"***(W1/IT3/107-108)**

*"Bener dek bukan dikit itu banyak cuman kalo di tanyo katonyo lah abis, mano sering minta ke ibu"***(W1/IT3/114- 116)**

*"Jajan, samo nongkrong di luar itu nah balek malem, kalo bepegian nak naek mobil, mobil nak di isi minyak wajarlahabis maksud ibu naek motor bae makan di rumah kuranginkeluar-keluar, sebelum keluar makan dulu kan jadi biso hemat"***(W1/IT3/119-124)**

Berdasarkan ungkapan informan tahu yang merupakan orang tua dari subjek RAP maka dapat disimpulkan bahwa terdapat kesamaan hal yang diketahui informan tahu tersebut.

Tema 4 : Ketertarikan atau Minat Subjek

Tema ini menjelaskan tentang tingkatan kesenangan atau ketertarikan subjek yang timbul secara khusus dan membuat subjek memperhatikan tahapan obyek, peristiwa atau topik tertentu, berikut keterangan dari ketiga subjek saat di wawancara:

a. Subjek RAPD

Subjek menunjukkan tingkat kesenangan atau ketertarikan terhadap suatu obyek, peristiwa, atau topik tertentu.

*"Seneneng nian dan apo lagi awal bulan duit megang banyak,ado diskon pulok seneng nian"***(W1/S1/199-201)** *"Sanging ke senengnyo idak pacak lagi berkatakata hahahaidak oh sangking senengnyo galak lupo diri belanjo terus"***(W1/S1/203-206)**

"Pernah dak kau ngeraso kalo kumpul keluarga baik

kondangan, yasinan, arisan keluarga, atau ado yang sedekah ngeraso cak idak di hargoj, aku pernah pada saat di posisi itu make baju samo celano itu-itulah atau idak upgrade penampilan rasonyo malu cak keluarga kito tu mandangnyock itu nian" **(S1/W1/220-228)**

"Ay namonyo kawan dan ado yang nak nyampak ke, ado yangngato dari belakang, ado yang seneng samo kito, dengan kito punyo penampilan yang bagus lah e menurut pribadi aku sedikit lah wong nak nyenggol kito dari penampilan, pribadikareno wong lah mandangnyo segan" **(W1/S1/233-240)**

"Hm aku nyaman galo dan nak di rumah atau di luar cumanlebih sering di luar dari pada dirumah"

(W1/S1/246-248) *"Biso kau nilai dewek dan aku dak munafik menurut aku biasobae cuman wong nilai nyo banyak budak up lah biso di kato ke hedon tapi idak masalah terserah mereka"*

(W1/S1/270-274)

"Iyo dan tapi lebih tepatnyo kebutuhan di zamannyo sekarang" **(W1/S1/277-278)**

b. Subjek IBS

Subjek menunjukkan tingkat kesenangan atau ketertarikan terhadap suatu obyek, peristiwa, atau topik tertentu.

"Idak usah kau tanyo lagi dan seneng nian apo lagi duit banyak kito beli galo dan baju, celano, sepatu, jam kito dak mungkin nak make sikok barang itulah dan yang pastikan nak ganti-ganti malu dan amen kito pake barang itu terus" **(W1/S2/202-209)**

"Penyebabnyo idak biso jingok kawan pake baju atau barang baru di kawan kalo ado aku ngeraso cak ay kiro-kiro aku ketinggalan dak yo ck itu nah, terus idak biso megang duit banyak, tuntutan anak muda penampilan harus oke depancewek trutama cewel kito dewek terus yang terakhir samo budak budak disini dan taunlah dewek kau bisolah nilainyo" **(W1/S2/214-223)**

"Dari pribadi aku dewek dan yo kurang seneng nak diem dirumah kareno suntuk, lebih lemak kito di luar dan biso ketemukawan, atau jalan ke mall, ngopi caffe, kumpul samobudaknyo dan disano kito biso update status, jadi idak cakpengangguran selain itu kito biso nyari kesibukan cak jalan-jalan naek motor ke tempat-tempat yang bagus cak di layoado danau biso nyantai sambil ngerokok intinyo idak biso akudiem dirumah sakit bae aku masih galak keluar" **(W1/S2/226-238)**

"Yang pasti nongki dan cak ngopi di caffe itu kito biso begesah samo kawan kito sampe lupu waktu sangking kesenengnyo, terus makan di mall sambil cerito-cerito jugolah, sambilan nyari baju, celano, sepatu, jam, kali bae ado keluaran terbaru biso kito beli sebelum keduluan oleh wong, terus mentok-mentok kumpul samo budak di pos inidan" **(W1/S2/249-258)**

"Dulu lah lamo waktu zaman smp kelas 1 dan belom ngertibegaya sering galak beli baju di pasar, malu amen nak mikirnyo ke belakang zaman belom ngerti apo-apo, dulu tubeli kaos dalem, baju, celano, sandal, sepatu di pasar tradisional galo dan tepatnyo di pasar 16, sekarang kito lahngerti dan idak lagi nak cak itu" **(W1/S2/291-295)**

"Iyo dan sekarang ini buukan lagi zamannyo kito apo adonyo tapi ado apo idak nyo hahha, cuman aku masih tetap ngerhargoi wonglah cuman jangan wong nyenggol aku dan" **(W1/S2/296-302)**

Berdasarkan ungkapan diatas, mengenai latar belakang subjek di perkuat oleh orang tua sebagai informan tahu IBS yang menyatakan bahwa identitas subjek tersebut benar. Berikut wawancaranya :

"Bener galo itu ibu bae yang idak biso ngontrol lagi iyolah jajannyo nak beladas tulah samo kawannyo" **(W1/IT2/154- 156)**

Berdasarkan ungkapan informan tahu yang merupakan orang

tua dari subjek IBS maka dapat disimpulkan bahwa terdapat kesamaan hal yang diketahui informan tahu tersebut.

c. Subjek RAP

Subjek menunjukkan tingkat kesenangan atau ketertarikan terhadap suatu obyek, peristiwa, atau topik tertentu.

"Seneng nian kak nak belanja samo wong tuo nak belanja dewek seneng nian kak" **(W1/S3/240-241)**

"Kesempatan aku itu kak aku beli baju, samo sepanjanghahaha mama galak ngolai kesempatan nian kau e ujinyo" **(W1/S3/249-252)**

"Seneng jugo kak namonyo belanja pakaian, asesoris pribadi seneng nian kak jangan bae wong minta tolong nyuruh kito kito belanja pernah cak itu kak rasonyo pengen jugo cuman barangnyo di online masih yang lamo kak jadi dak aku beli" **(W1/S3/254-260)**

"Banyak kak faktor lingkungan samo sudah jadi bagian hidup kito hahaha" **(W1/S3/265-266)**

"Iyo kakk seneng nian aku cak ngeraso gelisah aku amen dak belanja apo lagi duit banyak, gajian, di kasih wong tuo terusponjol banyak yang sudah lunas biso pinjol lagi itu lah kak nyebab ke rian sering belanja" **(W1/S3/268-273)**

"Kalo dari faktor lingkungan memang kawan galak kasih taukalo ado diskon, ini dari brand ini lagi ngeluari edisi terbaru, pas di jingok bagus kak itu lah galak nyebab ke rian belanja. Terus kawan-kawan di sini, kawan gawean samo kawan kampus budaknyo up galo kak jadi rian dak galak ketinggalansamo mereka" **(W1/S3/276-285)**

"Aku lebih seneng di luar kak dari pada di rumah kalo dirumahcak buat bosen apo lagi menjelang sore lah ado murid ayah dateng ke rumah kak nak ngaji terus dirumah duduk bae maen hp pokoknyo bosen kak kurang aku dirumah" **(W1/S3/290-296)**

Berdasarkan ungkapan diatas, mengenai latar belakang subjek di perkuat oleh orang tua sebagai informan tahu RAP yang

menyatakan bahwa identitas subjek tersebut benar. Berikut wawancaranya :

"Jajan, samo nongkrong di luar itu nah balek malem, kalo bepegian nak naek mobil, mobil nak di isi minyak wajarlah abis maksud ibu naek motor bae makan di rumah kurangin keluar-keluar, sebelum keluar makan dulu kan jadi biso hemat" **(W1/IT3/119-124)**

"Penuh dana barang baju, celano, aksesoris yang sering di pake kamarnyo dtw lagi kapan dio nak makenyo kalo ibu tanyo untuk apo nak beli banyak-banyak barang ini belum tenteu nak di pake galo, pinter lah dio jawabnyo ujinyo ke pake galo untuk kuliah, begawe samo kalo ado acara-acara" **(W1/IT3/129-136)**

Berdasarkan ungkapan informan tahu yang merupakan orang tua dari subjek RAP maka dapat disimpulkan bahwa terdapat kesamaan hal yang diketahui informan tahu tersebut.

Tema 5 : Kontrol Diri Subjek yang Rendah

Tema ini menjelaskan tentang kontrol diri yang rendah cenderung mudah untuk mengikuti gaya hidup hedonisme, berikut keterangan dari ketiga subjek saat di wawancara :

a. Subjek RAPD

Subjek menunjukkan rasa control diri yang rendah dan mudah untuk mengikuti gaya hidup hedonism.

"Cak nyo dak biso dan sudah terlazim make barang brandedkecuali kalo terdesak cuman" **(W1/S1/158-160)**

"Kemaren tu pernah aku tedok rumah kawan posisi dak bawakbaju ganti terus kawan aku ngajak kumpul sumpah itu maksonian cuman aku males balek kareno jauh dari rumah jadi maudak mau aku minjem baju kawan, itu bae aku sempet nyariyang bagus baju dio cuman bukan baju branded yang sering aku pake, pegilah aku kumpul samo budak sumpah dan cakbukan aku nian raso dak PD jadi idak pulok lamo aku melok mereka kumpul"

(W1/S1/163-175)

Berdasarkan ungkapan diatas, mengenai latar belakang subjek di perkuat oleh orang tua sebagai informan tahu RAPD yang menyatakan bahwa identitas subjek tersebut benar. Berikut wawancaranya :

"Ihh dio tu cak cewek bae seneng nian belanjo itulah duitnyo cepet abis kareno memang beli bajunyo sering nian kalo brandnyo memang yang bagus-bagus tante paham nian selera dio memang barangnyo bermerek galo tante bae idak kek itu tapi biarlah" **(W1/IT1/89-94)**

Berdasarkan ungkapan informan tahu yang merupakan orang tua dari subjek RAPD maka dapat disimpulkan bahwa terdapat kesamaan hal yangdiketahui informan tahu tersebut.

b. Subjek IBS

Subjek menunjukkan rasa control diri yang rendah dan mudah untuk mengikuti gaya hidup hedonism.

"Sudah kena gengsi nih dan susah apo lagi ngerti gaya samo barang-barang branded jadi nyo cak ini hahaha" **(W1/S2/197-199)**

Berdasarkan ungkapan diatas, mengenai latar belakang subjek di perkuat oleh orang tua sebagai informan tahu IBS yang menyatakan bahwa identitas subjek tersebut benar. Berikut wawancaranya :

"anak itu lah yang paling nemen nian nak belanjo pakaiannyo ibu sampe kebingun kalo di tanyo tabungan ado dak di jawabnyo abis duit gaji untuk beli baju alesannyo baju itu begawe kareno begaweny pake baju bebas jadi gunta ganti" **(W1/IT2/96-103)**

"baju itu kalo ibu jingo banyak nian belamburan di kostnyo malah masih ado yang masih di bungkus belum di pakenyo dak tau nak kapan lagi makenyo belum yang lain-lainnyo cak sepatu banyak pokoknyo sayang nian dari pada belanjo-belanjo cubo di tabung buat masa

depan dio, kalo nak di kato ke boros memang wongnyo boros dak biso ngatur duit abis-abis bae duit gajinyo'
(W1/IT2/104/114)

Berdasarkan ungkapan informan tahu yang merupakan orang tua dari subjek RAPD maka dapat disimpulkan bahwa terdapat kesamaan hal yang diketahui informan tahu tersebut.

c. Subjek RAP

Subjek menunjukkan rasa control diri yang rendah dan mudah untuk mengikuti gaya hidup hedonism.

*"Dak jauh jauh dari ngopi tulah kak di cafe, nongki di mall makan siang, terus pantengi barang branded di mall kalo ado diskon selain itu ngabesi waktu tulah di coffe samo merokoksampe bosen"***(W1/S3/304-309)**

"Dibayar itu pasti kak kito kan masih ado wong tuo kak jadiminta bae kak terus selagi ado barang yang idak kepake kito jual bae kak duit nyo bayar hutang dan barang yang kito belitadi so pasti nyamanlah kak kareno baju baru kak, makin PDkito makenyo kak. Jangan takutlah kak masalah duit biso kitocari selagi badan kito sehat"
(W1/S3/371-379)

*"Nyaman karena barang tu baru galo kak, terus lebih cak update dengan pesion kito, biso bikin kito percayo diri hehehe"***(W1/S3/412-415)**

Berdasarkan ungkapan diatas, mengenai latar belakang subjek di perkuat oleh orang tua sebagai informan tahu RAP yang menyatakan bahwa identitas subjek tersebut benar. Berikut wawancaranya :

*"Idak usah nak ketemu kawan dana ke alfamart bae dio nak bemobil, kalo kawannyo ibu jingok memang bemobil galo cuman kalo ibu perhatike dio pinter ngerawat mobil"***(W1/IT3/142-146)**

Berdasarkan ungkapan informan tahu yang merupakan orang tua dari subjek RAPD maka dapat disimpulkan bahwa terdapat kesamaan hal yang diketahui informan tahu tersebut.

Tema 6 : Faktor Penyebab Subjek

Tema ini menjelaskan tentang kelompok referensi yang memberikan pengaruh secara langsung atau tidak langsung terhadap perilaku dan sikap subjek, berikut keterangan dari ketiga subjek saat di wawancara :

a. Subjek RAPD

Subjek menyatakan bahwa yang memberikan pengaruh gaya hidup hedonisme salah satunya merupakan faktor eksternal dan internal.

"Yang buat aku seneng belanja itu kepuasan diri aku ngerasoseneng samo bahagia apo yang aku pengen kalo ado itu seneng apo lagi kito makenyo cak ngeraso englah intinyo terus samo kareno ado duit hahaha faktor dari kawan, faktor dari keluarga terakhir ngikuti tren samo perkembangan zaman" **(W1/S1/209-217)**

"Di luar biasonyo aku nongki dan ke mall, Coffe, nah di tempatkopi itu galak ado akustikan sekaligus nyanyi sambil ngopi ngabesi waktu selain itu jugo kalo keluar aku galak nongki di mall salah satu Palembang cak di PI samo Soma. Kalo ke mallsamo jugo belanja, makan siang, atau malem samo jajan cak itulah dan, kalo di rumah aku ngurus ayam tulah dan palingistirahat selebihnyo kalo bos aku balek ngehargo mereka baeagek nak pegi-pegii" **(W1/S1/251-263)**

Berdasarkan ungkapan diatas, mengenai latar belakang subjek di perkuat oleh orang tua sebagai informan tahu RAPD yang menyatakan bahwa identitas subjek tersebut benar. Berikut wawancaranya :

"salah satunya kareno merokok jugo dan kuat nian padahal ayahnya idak ngerokok nak di larang agak malah dio bohong di bekalang kami jadi biarlah memang rokoknyo kalo tante nanyo hargonyo mahal hampir empat puluh ribu" **(W1/IT1/123-128)**

Berdasarkan ungkapan informan tahu yang merupakan orang tua dari subjek RAPD maka dapat disimpulkan bahwa terdapat kesamaan hal yang diketahui informan tahu tersebut.

b. Subjek IBS

Subjek menyatakan bahwa yang memberikan pengaruh gaya hidup hedonisme salah satunya merupakan faktor eksternal dan internal

"Dulu lah lamo waktu zaman smp kelas 1 dan belum ngertibegaya sering galak beli baju di pasar, malu amen nak mikirnyo ke belakang zaman belum ngerti apo-apo, dulu tubeli kaos dalem, baju, celano, sandal, sepatu di pasar tradisional galo dan tepatnya di pasar 16, sekarang kito lahngerti dan idak lagi nak cak itu"

(W1/S2/282-291)

Berdasarkan ungkapan diatas, mengenai latar belakang subjek di perkuat oleh orang tua sebagai informan tahu IBS yang menyatakan bahwa identitas subjek tersebut benar. Berikut wawancaranya :

"Idak biso di jelasin lagi dana selagi ado duit belanjo tulah dio tu kemaren baru ngambek hp baru padahal hpnyo yang lamo masih bagus, kalo baju atau pakaian dan yang lain-lainnyo pacak nak setiap hari sehabisan nian duit gajinyo" **(W1/IT2/127-132)**

"nah ini ibu yang kurang setuju kareno dio pinjol ketauannyo ado yang telpon ibu ngasih tau kalo ado tunggakan bayaran, padahal ibu dak pinjol dak tau rahmat tekujut lah ibu, enak kalo dio yang bayar ini idak ibu samo ayahnyo melok bantu bayar pusing ibu mikirinyo cuman duitnyo abis-abis bae kalo di tanyo banyak kebutuhan sering nian wong telpon bahkawn beda-beda pinjol" **(W1/IT2/139-148)**

Berdasarkan ungkapan informan tahu yang merupakan orang tua dari subjek IBS maka dapat disimpulkan bahwa terdapat kesamaan hal yang diketahui informan tahu tersebut.

c. Subjek RAP

Subjek menyatakan bahwa yang memberikan pengaruh gaya hidup hedonisme salah satunya merupakan faktor eksternal dan internal.

"Kalo aku sih kak nak ketemu siapapun itu biaso pake mobiltapi ado kawan yang memang kalo nak kumpul harus pake mobil, sebenernyo hampir seluruh kawan-kawan aku bemobil galo kak jadi gengsi kalo aku pake motor" **(W1/S3/162- 168)**

"Sebenernyo rian tu dak sadar kak kalo itu gengsi cuman riantu ngerasonyo apo yang wong punyo rian harus punyo jugo. Terus kalo untuk pinjol rian bayarnyo lebih cak ngebohongi wong tuo kak contohnyo cak minta duit untuk kebutuhan kuliah" **(W1/S3/227-233)**

"Kalo dari faktor lingkungan memang kawan galak kasih tau kalo ado diskon, ini dari brand ini lagi ngeluari edisi terbaru, pas di jingok bagus kak itu lah galak nyebab ke rian belanjo. Terus kawan-kawan di sini, kawan gawean samo kawan kampus budaknyo up galo kak jadi rian dak galak ketinggalansamo mereka" **(W1/S3/276-285)**

Berdasarkan ungkapan diatas, mengenai latar belakang subjek di perkuat oleh orang tua sebagai informan tahu RAP yang menyatakan bahwa identitas subjek tersebut benar. Berikut wawancaranya :

"Iyo dek cuman idak sering cuman sebulan sekali, cuman memang kalo rian di ajak belanjo bulanan dio selalu beli baju, celano lah pokonyo ado bae yang di beli oleh dio tu" **(W1/IT3/156)**

"Iyo nak cak mano lagi bapaknyo jugo diem bae"
(W1/IT3/162-163)

"Anak itu jarang nian dana di rumah cuman makan bae samo ganti baju selepas itu banyaklah maen keluar"
(W1/IT3/166-168)

Berdasarkan ungkapan informan tahu yang merupakan orang tua dari subjek IBS maka dapat disimpulkan bahwa terdapat kesamaan hal yang diketahui informan tahu tersebut.

Tema 7 : Tujuan dan Idealis Subjek

Tema ini menjelaskan tentang ketertarikan yang tinggi terhadap hal-hal baru subjek di lingkungannya. Subjek berlomba-lomba untuk mengupgrade kehidupan sehari-hari tanpa memikirkan dampak negatif yang akan terjadi, berikut keterangan dari ketiga subjek saat di wawancara:

a. Subjek RAPD

Subjek menyatakan bahwa memiliki ketertarikan yang tinggi terhadap hal-hal baru di lingkungannya.

"Tanggapan aku selagi yang kito punyo hasil dari kito dewek ataupun dari wong tuo idak usah mikiri kato wong kalo yangsegalonyo aku pake dari belanja dll, make dana wong lain apomake dana bapak atau mak wong iyo kalu lah dak jadi nikamati bae idak usah dengeri omongan wong" **(W1/S1/285-292)**

"Setiap wong ado kesenangan masing-masing kalo wong seneng befoya-foya samo belanja dan dak buat dio nyuliti diridio dewek setuju bae aku apo lagi hasil dari dio begawe terus mereka bahagia dengan hal ini. Yang salah itu wong yang jingo kito foya-foya belanja jadi dak seneng samo kito itu namo iri hahaha" **(W1/S1/307-315)**

"Rasonyo puas, seneng, buat diri jadi PD walaupun hargonyo terbilang mahal tapi kito puas, sekarang cak ini dan ado hargoado kualitas kalo kito nak dapet kualitas bagus terus yang bebrendid sulit dapetnyo bukan dak dapet tapi sulit biso dapetbaru tapi sulit, biso dapet tapi seken cak itu lah kiro-kiro" **(W1/S1/320-328)**

"Oke dampak positifnyo dulu bae kito ado nila plus setelahbelanja barang branded ngapo kareno kito beda dari yanglain itu, terus setelah barang yang kito beli kan pasti kito pakejelas seneng, aura itu lebih fresh timbulah raso seneng biso dikato ke banggalah itu. kalo dampak negitif nyo duit abis kareno belanja barang-barang

branded itu bukan seratus ataudua ratus tapi lebih dari itu, terus dampak negatif nyo yangaku raso lebih cak belum biso nabung bae hahaa, Selain ituaku malah maksoin diri nyari duit untuk berjudi online demiado duit untuk makan, minum samo aksesoris badan, samo mudi ke wong tuo buat minta duit” (W1/S1/335-352)

b. Subjek IBS

Subjek menyatakan bahwa memiliki ketertarikan yang tinggi terhadap hal-hal baru di lingkungannya.

”Jadi cak ini dan kalo aku nyikapi nyo hidup ini kito yang meilihkalo kau milih jadi A yo sudah kau jalani bae jangan dengeriomongan wong lain jadilah pribadi kito dewek cak aku nahmungkin wong jingok aku anak wong kayo padahal hidup aku dibilang susah kareno penampilan aku cak anak wong kayo

cuman yo idak masalah inilah pilihan aku dan aku nyamandengan kondisi ini selagi aku idak nyusai wong yo oke-oke baedan” (W1/S2/309-320)

”Mikirnyo cak ini dan selagi kito punyo duit apopun yang kito pengen dan menurut wong itu berlebihan atau cak uji kau berfoya-foya yo dak masalah memang duit dio nian kalo stujubae, sekarang jangan galak ngurusi hidup wong perbaiki bae pribadi kau dan jangan nilai wong baik buruknyo kareno itu sudah pilihan dio” (W1/S2/333-341)

”Kalo ku perhatike wong dengan aku nilainyo uji wong aku tugalak ninggi, cuman ngejoi, terus kalo apo yang aku pengensesuatu pasti tercapai, contoh aku ngomong samo budakjingoklah aku besok nak beli HP Iphone besoknyo ku buktikelangsung aku beli, jadi wong nganggap aku kalo idak pernahingar dengan omongan aku dewek” (W1/S2/344-353) “Kalo sekarang yo bisao bae kalo dulu seneng nian kareno sudah jadi kebutuhan dan kalo di tanyo seneng apo idak pastiseneng dan bangga dan kareno wong belum tentu

biso cakkito terus wong jugo belum tentu ngerti barang-barang yang branded salah satu kebanggan lah kareno kito dak ketinggalan tentang masalah begaya"

(W1/S2/265-373)

"Kakak jelasi positifnyo dulu yo dampak positif setelah belanja barang-barang branded kito ngeraso beda dari yang lain, pandangan wong terhadap kito lebih di hargoi, idak ketinggalan zaman, terus makeknyo nyaman, arti nyaman itu tenang Pd kito makenyo nak di pake mano bae kito nyaman. Kalo dampak negatif nyo kareno kito ado beberapo belanjonyongutang di aplikasi atau di kawan jadi cak kepikiran bayarannyo cuman jalani bae sampe sekarang lancar-lancar bae, terus dampak negatifnyo kito dak kate tabungan dan dak biso nabung, terlilit hutang baik online samo di uwong, terus pinjem sano sini untuk bayar hutang, jadi hidup kurang nyaman tapi jalani bae"

(W1/S2/381-399)

c. Subjek RAP

Subjek menyatakan bahwa memiliki ketertarikan yang tinggi terhadap hal-hal baru di lingkungannya.

"Jawabannya So pasti kak kita hidup di era zaman 5.0 kak yang dimano anak muda di tuntutan harus berkembang dari seluruh aspek"

(W1/S3/316-319)

"Kalo menurut aku sih iyo kak kalo kito penampilan kito norak, idak update, terus kak e tanpa di sadari media sosmed jaman sekarang itu kalo di perhati ke hedon galo kak nunjuki kesempurnaanyo bae ado yang upload mobil, motor, makandi luar yang tempat mahal, ngopi di tempat mahal di situ baekito biso jingo kak kalo di zaman sekarang itu memang harus hedonisme kak tanpa di sadari jadi di era 5.0 itu bukan dituntut harus biso galo kak tapi kito harus biso merubah gayapenampilan kito kak cak itu"

(W1/S3/321-334)

"Tanggapan aku untuk hal ini kak biaso bae sih kak yang penting kito idk merugike wong"

(W1/S3/341-333) *"Namonyo wong tuo kak memang lah sudah*

jadi tanggungjawabnyo buat anak-anaknyo jadi aku raso idk dirugike sihkak dan juga wong tuo aku tau kak dan biaso baetanggapannyo”(W1/S3/346-351)

”Jujur kak yo kalo dari diri aku dewek kak untuk pandangan wong yang seneng foya-foya dalem berbelanjo menurut aku selagi dio mampu oke-oke bae kak terlepas dio nak ngutangdengan wong atau maksoi diri buat pinjol demi beli baranguntuk kebutuhan diri dio dewek dpp kak kareno itu kepuasan diri dio dewek kak”(W1/S3/356-364)

”Perasaan aku seneng nian kak terus lebih ngikuti tran kak,kareno setiap zamannyo pesion itu pasti berkembang jadi kitodak ketinggalan zaman terus jugo kalo kito ketemu kawan atau ngadep dosen atau ketemu wong-wong penting kito dakminder kak dan lebih pd lagi so pastinyo lebih di hargoi wong kak dengan kito penampilan yang sempurna”(W1/S3/383- 392)

”Dari dampak positifnyo aku ngeraso kenyamanan kak dari pribadi aku, kalo untuk negatifnyo lebih ke memaksakan diribae kak kareno belanjo belanjo itu ado duit dari ngutang samobohongi wong tuo jadi ngeraso cak besalah selain itu aku terlibat hutang online kak samo tanpa di ketahui wong tuo akugalak jual barang wong tuo kak cak mesin rumput, alat bor,

pokonyo barang ayah yang ado di belakang itulah yang akujuali kak tanpa sepengetahuan ayah”

(W1/S3/396-409) *”Belom tau kak kareno dipribadi aku idak ado ngaruh samosekali atau yang buat aku tuh idk galak ngelakui itu lagi”(W1/S3/425-427)*

”Paling ngurangi bae kak cak sebulan atau duo bulan abis itu ngulangi lagi oleh aku pernah jugo kak ketauan tapi cuman diingetin bae”(W1/S3/431-434)”

4.5 Pembahasan

Peneliti ini membahas tentang dampak gaya hidup hedonisme padaremaja di kelurahan 20 Ilir DIV Kota Palembang. Adapun subjek penelitian merupakan remaja di kelurahan 20 Ilir DIV Kota

Palembang, ketiga subjek yang memiliki dampak dari gaya hidup hedonisme yang berinisial RAPD, IBS, dan RAP.

Berdasarkan hasil temuan penelitian yang membahas tentang dampak gaya hidup hedonisme pada remaja di kelurahan 20 Ilir DIV Kota Palembang, bahwa terbentuknya dampak gaya hidup hedonisme adanya faktor penyebab dari internal dan eksternal. Di dalam pembahasan ini peneliti akan membahas tema-tema yang peneliti temukan di lapangan, yakni sebagai berikut:

Pada tema pertama, peneliti akan mengungkapkan mengenai latar belakang subjek. Subjek RAPD merupakan seorang laki-laki berusia 23 tahun yang lahir di muara enim dan tinggal di daerah kertapati. Kegiatan sehari-hari subjek dari pagi hingga siang yaitu mengurus ayam dan memberishkan kandang ayam, kemudian dari siang sampai sore kuliah ataunongkrong jika ada jam kuliah. Kemudian subjek IBS merupakan seorang laki-laki berusia 23 tahun yang lahir di sekayu babat toman dan tinggal di daerah talang jambi, subjek bekerja di rumah makan sedang d waktu malam menjaga malam dar jam 10 sampa jam 5 pagi. Subjek lebih memilih ngekost di bandingkan tinggal bersama orang tua, tempat tinggal subjek berada didekat tempat bekerjanya.

Sedangkan subjek RAP merupakan seorang laki-laki berusia 22 tahun asal daerah Palembang. Keseharian subjek masih status kuliah dan sambil bekerja di caffe. Menurut Plummer (1983) gaya hidup adalah cara hidup individu yang diidentifikasi oleh bagaimana orang menghabiskan waktu mereka (aktivitas), apa yang mereka anggap penting dalam hidupnya (keterkaitan) dan apa yang mereka pikirkan tentang dunia sekitarnya

Pada tema kedua, peneliti akan mengungkapkan mengenai ciri-ciri hedonisme subjek. Subjek RAPD memiliki sifat hedonisme

yang menganggap materi sebagai kesenangan dan bentuk kepercayaan diri. Subjek selalu merasa kekurangan padahal sudah diberikan uang saku yang lebih. Uang tersebut di belanjakan barang branded, bersenang-senang, membeli kuota dan rokok. Kemudian subjek IBS juga memiliki sifat hedonisme yang menganggap materi sebagai bentuk kesenangan dan bentuk kepercayaan diri. Subjek sering membeli barang-barang seperti baju, sepatu dengan uang yang seadanya, namun ingin membeli barang yang bermerek. Dan tidak ingin berbelanja di pasar tradisional yang memiliki harga jauh dari pada di mall atau toko stor ternama. Namun jika uangnya tidak cukup maka subjek pun meminjam uang online atau pinjol selain selain itu berbohong pada orang tua, kemudian mencari uang dengan cara bermain judi online. Menurut Martha dkk (2008), aspek gaya hidup hedonis yaitu terdiri dari tiga yaitu aktivitas, minat, dan pendapat, kemudian aspeknya diwujudkan dalam bentuk suka mencari perhatian, boros, Memilih-milih teman, dan waktu luang dihabiskan dengan bersenang-senang. Gaya hidup seseorang dapat dilihat dari perilaku yang dilakukan oleh individu seperti kegiatan untuk mendapatkan atau menggunakan barang-barang dan jasa, termasuk di dalamnya proses pengambilan keputusan pada penentuan kegiatan-kegiatan tersebut.

Sedangkan subjek RAP memiliki sifat hedonisme yang menganggap materi sebagai bentuk kesenangan dan bentuk kepercayaan diri. Sedangkan uang yang diberikan orang tuanya di gunakan untuk kebutuhan sehari-hari terkadang untuk berbelanja asesoris pribadi seperti baju, celana, sepatu, dandan motor atau mobil yang membuat keuangnya habis. Alasan membeli barang bermerek karena kualitas bahan yang bagus dibandingkan yang tidak bermerek dan jika digunakan merasa akan percaya diri yang

besar, jika bertemu dengan orang mengerti barang yang bermerek ataupun tidak mereka pasti paham kalo kita punya nilai lebih dan bisa di hargai orang sekitar. Armstrong (2003) menyatakan bahwa gaya hidup hedonis adalah suatu pola hidup yang aktivitasnya untuk mencari kesenangan hidup, seperti lebih banyak menghabiskan waktu diluar rumah, lebih banyak bermain, senang pada keramaian kota senang membeli barang mahal yang disenanginya, serta ingin menjadi pusat perhatian

Pada tema ketiga, peneliti akan mengungkapkan mengenai aktivitas hedonisme subjek. Aktivitas subjek RAPD untuk melakukan suatu tindakan gaya hidup hedonisme. Aktivitas setiap harinya selalu berbelanja seperti jajan ke cafe atau ngopi dan nyari makan ketempat makanan seperti KFC, MCD, dan Starbuck. Selain itu subjek juga selalu belanja asesoris gelang, kalung berbahan Emas. Dan selalu berpergian menggunakan mobil yang mengakibatkan selalu mengisi bahan bakar untuk berpergian. Dan dapat di totalkan bahwa uang pengeluaran subjek lebih dari uang jajan yaitu sebesar 5 juta. Kemudian aktivitas subjek IBS untuk melakukan suatu tindakan gaya hidup hedonisme. Walaupun subjek sudah bekerja masih dikirim uang dan tau bahwa orang tuanya subjek anaknya selalu kekurangan uang. Subjek tersebut memaksakan diri bahwa gajinya tidak cukup dengan gaya seperti ngekos tidak ingin tinggal bersama orang tua dan membeli barang brandead dan uang yang diberikan orang tuanya hanya di pakai setengah sisa uang tersebut digunakan untuk berfoya-foya. Dan digunakan membeli barang di zalora, shopee, dengan pilihan barang yang bermerek. Armstrong (2003) menyatakan bahwa gaya hidup hedonis adalah suatu pola hidup yang aktivitasnya untuk mencari kesenangan hidup, seperti lebih banyak menghabiskan waktu diluar rumah, lebih banyak bermain, senang pada keramaian

kota senang membeli barang mahal yang disenanginya, serta ingin menjadi pusat perhatian. Gaya hidup antara individu satu dengan yang lainnya akan berbeda. Gaya hidup menunjukkan bagaimana seseorang mengatur kehidupan pribadinya, kehidupan masyarakat, perilaku di depan umum, dan upaya membedakan statusnya dari orang lain melalui lambang lambang sosial.

Selanjutnya aktivitas subjek RAP untuk melakukan suatu tindakan gaya hidup hedonisme. Subjek RAP diberikan jajan orang tuanya sebesar 1-2.8 juta terkadang di lebihkan. Kemudian keseharian subjek jika sudah diberikan uang jajan selalu mengecek shopee dan mencari diskon jika ada yang menurutnya bagus bisa langsung di chek out, tanpa melihat harga. Dan belum belanja di mall yang notabandnya memiliki harga yang mahal. Menurut Martha dkk (2008), aspek gaya hidup hedonis yaitu terdiri dari tiga yaitu aktivitas, minat, dan pendapat, kemudian aspeknya diwujudkan dalam bentuk suka mencari perhatian, boros, memilih-milih teman, dan waktu luang dihabiskan dengan bersenang-senang.

Pada tema keempat, peneliti akan mengungkapkan mengenai ketertarikan hedonisme subjek. Subjek RAPD menunjukkan tingkat kesenangan atau ketertarikan terhadap suatu obyek, peristiwa, atau topic tertentu. Subjek sangat senang dalam berbelanja sangking senangnya lupaakan diri. Subjek lebih malu jika menggunakan pakaian yang tidak di upgrade dan tidak ingin harga dirinya di jatuhkan. Subjek bisa nyaman jikaberada dirumah atau diluar rumah tapi lebih sering di luar rumah. Subjek pun banyak di nilai teman sekitar bahwa memiliki pribadi yang hedonisme. menurut Susanto (2001) yaitu ditunjukkan lebih senang mengisi waktu luang di tempat yang santai seperti cafe. Bersenang-senang di cafe tidak selalu identic dengan minuman – minuman berakhol tetapi lebih pada

menghabiskan waktu luang atau bersantai namun dapat sekaligus menunjukkan symbol status.

Kemudian Subjek IBS menunjukkan tingkat kesenangan atau ketertarikan terhadap suatu obyek, peristiwa, atau topik tertentu. Jika subjek memiliki uang yang banyak akan membeli semua aksesoris barang yang diinginkan dan menggantinya dengan yang baru. Penyebabnya dikarenakan subjek tidak bisa melihat kawan disekitarnya menggunakan pakai yang bagus, kemudian karena faktor wanita ingin terlihat perfect. Subjek lebih memilih sering di luar rumah dan milih untuk ketempat coffe menghabiskan waktu dengan teman-teman dan berpergian ke mall membelibaju, celana, sepatu, jam tangan. Selain dari pada itu subjek lebih memilih menghabiskan waktu kumpul di pondok di wilayah kostan nya tersebut. Menurut Kotler (Felica, dkk., 2014) Kelas Sosial Individu yang tinggal dalam kelas sosial yang menganut gaya hidup hedonism akan terjadi proses penyesuaian dengan lingkungan tempat tinggal, sehingga individu tersebut akan mengikuti gaya hidup hedonis sesuai dengan kelas sosialnya.

Kemudian subjek RAP menunjukkan tingkat kesenangan atau ketertarikan terhadap suatu obyek, peristiwa, atau topik tertentu. Subjek kesempatan jika di ajak orang tua nya belanja bulanan dan memanfaatkan momen tersebut dengan berbelanja pakain. Subjek merasa gelisah jika tidak berbelanja apa lagi memiliki uang yang banyak, jika uang subjek telah habis dan ingin belanja barang maka subjekpun dengan beraninya meminjam uang online atau pinjol. Faktor sering belanja dan menggunakan barang bermerek yaitu dari lingkungan, teman main, teman kampus dan teman kerja dan subjek pun lebih memilih senang di luar rumah karena bisa kumpul dengan teman, ke mall, dan ketempat coffe karena dirumah membuat bosan

dan di suruh ngaji. Amstrong (2003) menyatakan bahwa gaya hidup hedonis adalah suatu pola hidup yang aktivitasnya untuk mencari kesenangan hidup, seperti lebih banyak menghabiskan waktu diluar rumah, lebih banyak bermain, senang pada keramaian kota senang membeli barang mahal yang disenanginya, serta ingin menjadi pusat perhatian.

Pada tema kelima, peneliti akan mengungkapkan mengenai control diri yang rendah pada subjek. Subjek RAPD menunjukkan rasa control diri yang rendah dan mudah untuk mengikuti gaya hidup hedonism. Subjek tidak bisa mengontrol menggunakan barang branded kecuali tersdesak. Menurut Kotler (Felicia, dkk., 2014) Kepribadian. Individu yang memiliki karakteristik mudah dipengaruhi akan cenderung memiliki gaya hidup hedonisme.

Kemudian subjek IBS menunjukkan rasa control diri yang rendah dan mudah untuk mengikuti gaya hidup hedonisme. Subjek sudah terkena gengsi dan sudah mengenal barang yang bermerek. Amstrong (2003) menyatakan bahwa gaya hidup hedonis adalah suatu pola hidup yang aktivitasnya untuk mencari kesenangan hidup, seperti lebih banyak menghabiskan waktu diluar rumah, lebih banyak bermain, senang pada keramaian kota senang membeli barang mahal yang disenanginya, serta ingin menjadi pusat perhatian.

Sedangkan subjek RAP menunjukkan rasa control diri yang rendah dan mudah untuk mengikuti gaya hidup hedonisme. Lebih baik berhutang dari pada tidak bisa membeli barang branded demi kenyamanan menggunakan barang yang bermerek. Ciri-ciri menurut Cicerno dalam Russell (2004) adalah sebagai, memiliki pandangan gaya hidup instan, melihat perolehan harta dari hasil akhir bukan proses untuk membuat hasil akhir, menjadi pengejar moderitas fisik, memiliki relativitas kenikmatan di atas rata-rata tinggi, memenuhi

banyak keinginan-keinginan spontan yang muncul.

Pada tema keenam, peneliti akan mengungkapkan mengenai faktor penyebab hedonisme subjek. Subjek RAPD yang berikan pengaruh gaya hidup hedonisme adalah salah satunya faktor eksternal dan internal. Subjek mengatakan bahwa senang belanja barang bermerek, bersenang-senang menghabiskan waktu di luar, yaitu di karenakan faktor teman dan mengikuti perkembangan zaman. Kemudian subjek IBS dan subjek RAP menyatakan bahwa yang memberikan pengaruh gaya hidup hedonisme salah satunya faktor eksternal dan internal. Subjek memiliki pengalaman yang di mana pernah membeli pakaian atau asesoris di pasar tradisional dan pernah dianggap remeh oleh temannya sehingga membuatnya ingin menunjukkan jati diri dengan memaksa dirinya sendiri. Kemudian berangsur-angsur menjadigengsi menggunakan barang lama. Selain itu faktor yang membuat subjek menjadi hedonisme yaitu dari teman-teman baik dari teman kuliah, teman kerja dan teman tongkrongannya karena teman di sekelilingnya terpengaruh gaya hidup hedonisme.

Pada tema ketujuh, peneliti akan mengungkapkan mengenai idealis hedonisme subjek. Subjek RAPD menyatakan bahwa memiliki ketertarikan yang tinggi terhadap hal-hal baru di lingkungannya. Menurut subjek tidak usah memikirkan perkataan orang lain selagi tidak merugikan orang tersebut dan setiap orang memiliki kesenangan masing-masing. Dan subjek ingin beda dari yang lain.

Kemudian subjek IBS menyatakan bahwa memiliki ketertarikan yang tinggi terhadap hal-hal baru. Subjek memiliki persepsi jika yang kita inginkan dan menurut orang itu berlebihan tidak masalah selagi mendapatkannya dengan usaha sendiri, dan jangan pernah mengurus hidup orang lain. dampak positif yang

dirasakan subjek lebih di hargai seseorang, tidak tertinggal zaman, lebih percaya diri dan nyaman saat digunakan. Dan dampak negatifnya terlibat hutang, tidak memiliki tabungan, buka tutup lobang untuk membayar hutang, dan membuat hidup tidak nyaman.

Sedangkan subjek RAP menyatakan bahwa memiliki ketertarikan yang tinggi terhadap hal-hal baru di lingkungannya. Subjek RAP lebih mengikuti perkembangan zaman dan harus berkembang dan diuntut harus bisa menjadi pribadi yang sempurna. Jika sudah diterapkan maka lebih bisa di hargai dengan orang di sekitar. Dampak positif yang dirasakan subjek kenyamanan, sedangkan dampak negatifnya belanja dari uang berhutang, berbohong demi mendapatkan uang, dan merasa bersalah, menjual barang-barang orang tua. Menurut Martha dkk (2008), aspek gaya hidup hedonis yaitu terdiri dari tiga yaitu aktivitas, minat, dan pendapat, kemudian aspeknya diwujudkan dalam bentuk suka mencari perhatian, boros, Memilih-milih teman, dan waktu luang dihabiskan dengan bersenang-senang. Gaya hidup seseorang dapat dilihat dari perilaku yang dilakukan oleh individu seperti kegiatan untuk mendapatkan atau menggunakan barang-barang dan jasa, termasuk di dalamnya proses pengambilan keputusan pada penentuan kegiatan-kegiatan tersebut.

4.6 Keterbatasan Penelitian

Setelah melakukan penelitian terhadap Gaya Hidup Hedonisme Pada Remaja Di Kelurahan 20 Ilir DIV Kota Palembang. Peneliti menyadari bahwa penelitian yang telah dilakukan masih banyak kekurangan dan keterbatasan. Adapun keterbatasan dalam penelitian, yaitu:

- a. Sebagian remaja kesulitan untuk menyesuaikan waktu janji temu pada peneliti.

- b. Keterbatasan waktu dalam wawancara pada subjek.
- c. Adanya kecanggungan informan tahu terhadap peneliti sehingga peneliti kurang spesifik untuk menggali informasi yang di perlukan.